**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK DALAM PENYELESAIAN STUDI**

**(di Prodi Komunikasi 2017 Fispol Unsrat)**

Astri Flora Suoth,Meity Dina Himpong, Antonius Boham

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: astrisouth7@gmail.com

**ABSTRAK**

**Penelitian ini dengan judul Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Akademik Dalam Penyelesaian Studi (Di Prodi Komunikasi 2017 Fispol Unsrat) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan memanfaatkan informan sebagai sumber data penelitian dengan landasan teori Komunikasi Antar Pribadi dari Joseph A. DeVito. Dalam penelitian ini membahas tentang Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa Tingkat Akhir Dan Dosen Pembimbing Akademik Dalam Penyelesaian Tugas Akhir. Komunikasi antarpribadi dosen pembimbing akademik dan mahasiswa tingkat akhir terdapat Keterbukaan, Empati, Dukungan, Rasa Positif dan Kesetaraan sehingga dari hasil wawancara ditemui masih banyak mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir kurang memfungsikan dosen pembimbing akademik mereka dengan makasimal karena berdasarkan hasil yang ditemui. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antar pribadi mahasiswa tingkat akhir dan dosen pembimbing akademik dalam penyelesaian studi di prodi komunikasi 2017 Fispol Unsrat. Masih berjalan kurang begitu baik karena dari hasil temuan dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa pernyataan ini yang didukung oleh hasil kesimpulan wawancara peneliti terhadap informan mengenai 5 indikator komunikasi antarpribadi dari Joseph A. Devito. Keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi mahasiswa tingkat akhir dan dosen pembimbing akademik dalam penyelesaian tugas akhir belum maksimal. Hal ini dikarenakan salah satu ke empat mahasiswa ini masih belum terlalu terbuka terhadap dosen pembimbing akademiknya.**

**Kata Kunci: Komunikasi Antar Pribadi, Dosen Pembimbing Akademik, Mahasiswa, Penyelesaian studi**

*ABSTRACT*

*This research is entitled Interpersonal Communication of Students and Academic Advisors in Completing Studies (In Communication Study Program 2017 Fispol Unsrat) using qualitative research methods and utilizing informants as sources of research data with the theoretical basis of Interpersonal Communication from Joseph A. DeVito. This study discusses Interpersonal Communication for Final Year Students and Academic Advisors in Completing Final Projects. Interpersonal communication between academic supervisors and final year students has Openness, Empathy, Support, Positive Sense and Equality so that from the interviews it was found that there are still many students, especially final year students, who do not function optimally because of the results found. Based on the results of research conducted by researchers, it can be concluded that interpersonal communication for final year students and academic supervisors in completing studies in the 2017 Communication Studies study program Fispol Unsrat. It is still not going well because from the findings of this study, the researcher concludes some of these statements which are supported by the conclusions of the researcher's interviews with informants regarding the 5 indicators of interpersonal communication from Joseph A. Devito. Openness in interpersonal communication for final year students and academic supervisors in completing the final project has not been maximized. This is because one of the four students is still not very open to his academic supervisor.*

*Keywords: Interpersonal Communication, Academic Advisory Lecturer, Students, Study Completion*

**P**

**ENDAHULUAN**

Tugas akhir atau yang biasa dikenal proposal dan skripsi merupakan sesuatu yang wajib di selesaikan dalam memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi di sebuah universitas. Tugas akhir yang berupa proposal atau skripsi ini harus diselesaikan oleh seorang mahasiswa tingkat akhir atau pada perhitungannya adalah mahasiswa semester delapan (8) yang memenuhi syarat penyelesaian tugas akhir. Dunia pendidikan seperti universitas pun bukan hanya berisi mahasiswa yang menjadi orang yang belajar tetapi juga terdapat guru atau biasa dikenal sebagai dosen yang menjadi tenaga pengajar. Dosen adalah tenaga pendidik yang profesional dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam menempuh pendidikan di universitas, seorang mahasiswa bukan hanya mendapatkan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, tetapi juga sebisa mungkin mendapatkan pendidikan di luar kelas yaitu bersama Dosen Pembimbing Akademik. Dosen Pembimbing Akademik adalah tenaga pengajar tetap yang di beri tugas oleh jurusan untuk kegiatan pengarahan, bimbingan, dan konsultasi akademik kepada mahasiswa dalam rangka proses mencapai prestasi studi yang optimal dan berhasil hingga sampai pada tahap akhir, juga menyetujui dan menandatangani KRS (kartu rencana studi) mahasiswa yang menjadi anak bimbingannya yang telah di tetapkan pada awal mulai perkuliahan atau pada semester satu (1), selain itu juga mengecek KHS (kartu hasil studi) yaitu hasil yang telah dicapai selama menempuh pendidikan baik per semester maupun sampai nanti pada selesainya setiap mata kuliah, atau jika ada mata kuliah yang masih belum tuntas, termasuk didalamnya adalah memantau kesiapan anak bimbingannya dalam menyelesaikan studi dengan mengecek mulai dari judul, dan proses persiapan penulisan proposal ataupun skripsi. Kondisi yang biasa dialami oleh mahasiswa yaitu keadaan dimana mereka di tuntut untuk menyelesaikan perkuliahan pada tepat waktu, bingung mencari judul atau tema yang akan di angkat dalam penelitian, tetapi juga berbagai kondisi yang dialami ketika berhadapan dengan dosen pembimbingnya. Hal ini terkadang membuat dan mengakibatkan ketakutan dan kemalasan dalam menyelesaikan tugas akhrirnya. Maka dari itu dibutuhkan dorongan, motivasi dari dosen pembimbing akademiknya untuk tahap selanjutnya yaitu proses penyelesaian tugas akhir. Yang ketika nanti dalam selesainya dapat menghasilkan seorang lulusan sarjana yang bermutu baik, dan dapat menjadi seorang yang berguna, dan yang siap bersaing menghadapi dunia pekerjaan. Mewujudkan hal di atas, adalah bagaimana menciptakan keadaan yang baik, tidak canggung dan juga yang terpenting adalah memerlukan komunikasi sebagai jalan dalam menghubungkan mahasiswa tingkat akhir ini dan dosen pembimbing akademiknya. Dalam prosesnya dua pihak ini dituntut untuk bekerja sama satu sama lain dengan baik agar kiranya dapat mencapai tujuan yaitu keberhasilan dalam penyelesaian studi dan terwujudnya peran serta kerja dan fungsi dari dosen pembimbing akademik. Disini komunikasi antarpribadi berperan untuk menjadi cara dalam pendekatan dosen pembimbing akademik untuk mengetahui apakah mahasiswa bimbingannya memiliki masalah atau ada kendala dalam proses penyelesaian tugas akhir. Mahasiswa Komunikasi Fispol Unsrat angkatan 2017 pun merasakan hal yang sama, di mana dalam proses penyelesaian tugas akhir yang mungkin memilki masalah atau kendala, yang dapat mengakibatkan gugup, tidak percaya diri, khawatir, takut, gelisah, terkadang sedih, dan galau dalam memikirkan bagaimana menyelesaiakan tugas akhirnya. Akan tetapi ketika dapat menerapkan komunikasi antarpribadi yang baik dan benar untuk mencapai kesuksesan seorang mahasiswa, maka dapat di pastikan akan terjadi komunikasi yang baik antara mahasiswa tingkat akhir dan dosen pembimbing akademiknya sehingga terjadi keterbukaan, saling memberikan dorongan dan semangat terlebih pada mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhirnya. Komunikasi antarpribadi disini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi saat penyusunan tugas akhir yang dirasakan oleh mahasiswa. Komunikasi antarpribadi mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa dalam membuat konsep pikir yang akan digunakan dalam penelitian. Pun juga berperan dalam pengambilan keputusan oleh mahasiswa atas masalah-masalah yang dihadapi saat menyusun tugas akhir. Dijumpai ada peristiwa dimana mahasiwa mengabaikan peran dosen pembimbing akademik di dalam masa proses penyelesaian tugas akhirnya, dan kurang membangun hubungan yang baik pula. Tidak tau apa yang menjadi hambatan dan kendala yang menjadi pemicu terjadinya hal tersebut. Adakalanya pun ditemui, dosen pembimbing akademik terkadang mengabaikan perannya yaitu dengan hanya melakukan berbagai kesibukannya, apalagi di situasi pandemi covid19 seperti ini yang mana akan menjadi hal yang sulit juga bagi mahasiswa untuk bercerita tentang proses penyelesaian tugas akhirnya dengan tujuan meminta bimbingan, dorongan dan motivasi. Berdasarkan fenomena diatas, penulis ingin meneliti mengenai Komuniksi Antar Pribadi Mahasiswa Tingkat Akhir dan Dosen Pembimbing Akademik Dalam Penyelesaian Studi Di Prodi Komunikasi 2017 Fispol Unsrat. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tentang bagaimana Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Tingkat Akhir dan Dosen Pembimbing Akademik dalam Penyelesaian Studi di Prodi Komunikasi 2017 Fispol Unsrat. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka Rumusan Masalah adalah Bagaimana Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Tingkat Akhir dan Dosen Pembimbing Akademik dalam Penyelesaian Studi di Prodi Komunikasi 2017 Fispol Unsrat

**METODE PENELITIAN**

B

erdasarkan Penelitian diatas, maka peneliti bermaksud menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu menurut Denzim dan Lincoln 1987 menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan bernagai metode yang ada. Definisi ini hanya mepersoalkan suatu metode yaitu wawancara terbuka, sedang yang penting dari definisi mempersoalkan apa yang diteliti yaitu upaya memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang. (Moleong,2017:5) Lokasi penelitian adalah di Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Fokus dalam penelitian ini adalah Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Akademik dalam Penyelesaian Studi di Prodi Komunikasi 17 Fispol Unsrat, dan fokus ini akan diukur dengan menggunakan aspek Komunikasi dari Joseph A. DeVito yaitu: Keterbukaan, Empati, Dukungan, Rasa Positif, Kesetaraan

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

D

osen Pembimbing Akademik merupakan dosen yang telah di tetapkan dengan surat keputusan Dekan Untuk dapat membimbing dan menasehati mahasiswa dalam kaitannya dengan kelancaran studi dan masalah-masalah yang berkaitan dengan studi mahasiswa yang di tentukan sebagai mahasiswa bimbingan selama mengikuti proses pendidikan di Universitas Sam Ratulangi. Tentunya dalam hal ini dibutuhkan komunikasi antar pribadi yang efektif agar Dosen pembimbing akademik bisa berperan dalam membimbing mahasiswa tingkat akhir untuk menyelesaikan tugas akhir mereka dengan baik. Mahasiswa tingkat akhir di harapkan dapat menyelesaikan tugas akhirnya sesuai persyaratan kelulusan dari universitas itu sendiri agar dapat menjadi seorang lulusan yang memiliki kualitas dan daya saing yang baik ketika akan terjun ke dalam dunia pekerjaan. Dosen pembimbing Akademik sudah menjadi kewajiban mereka untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang tertuang dalam peraturan Rektor Unsrat Nomor 01 Tahun 2019 yang mana itulah yang diharapkan darinya dan sesuai dengan perannya. Begitupun dengan mahasiswa harus mampu berperan sebagaimana mestinya sesuai hak dan kewajibannya sebagai mahasiswa bimbingan akademik. Dalam hal ini untuk dapat menjalankan perannya masing-masing, tentu dibutuhkan adanya komunikasi antar pribadi yang efektif antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa bimbingan semester akhir. Berdasarkan penjelasan di atas tentunya untuk dapat lebih di percaya dan dapat mempermudah untuk penelitian ini, tidak lupa untuk peneliti melandaskan penelitian ini dengan menggunakan teori dari Joseph A. Devito yang mana Devito menuturkan bahwa komunikasi yang efektif mempunyai lima indikator, yaitu keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa dosen pembimbing akademik sudah berupaya untuk melaksanakan kelima hal tersebut, namun tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal dalam komunikasi antar pribadi dengan mahasiswa bimbingannya yang tidak terjalin baik. Hal selaras juga diungkapkan oleh mahasiswa. Berikut pembahasannya: Keterbukaan yang merupakan sikap yang mengacu pada kejujuran pada setiap perasaan dan pikiran individu dalam berkomunikasi. Dalam artian komunikator maupun komunikan mau secara terbuka mengakui hal yang mereka rasakan. Tentunya dalam konteks penelitian ini dapat dilihat bahwa dosen sudah berupaya untuk menunjukan sikap keterbukaan mereka pada mahasiswa namun setelah ditemui dalam hasil penelitian bahwa satu dari ke empat mahasiswa ini saja yang tidak mau terbuka untuk membahas setiap permasalahan yang ada pada mereka. Empati merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kacamata orang lain itu. Dalam kontes penelitian ini berarti dosen pembimbing akademik seharusnya bisa memahami perasaan mahasiswa bimbingan akademiknya dan melihat suatu masalah dari sudut pandang mahasiswa tersebut, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil temuan, dari semua informan berempati terhadap lawan bicaranya. Dosen pembimbing akademik pun tentunya paham apa yang sedang dialami ketika mahasiswa memasukan semester akhir. Mendukung komunikasi berlangsung secara efektif tentunya kita memerlukan situasi yang terbuka satu sama yang lain. Karan hubungan interpersonal yang efektif itu merupakan hubungan dimana terdapat sikap mendukung. Tentunya dosen pembimbing akademik memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap deskriptif bukan evaluatif, spontan bukan strategik. Dalam konteks yang mendalam untuk penelitian ini setiap dosen di wawancarai mengaku selalu memberikan dukungan penuh bagi mahasiswa anak bimbingannya. Apalagi mahasiswa yang sedang menginjak di semester akhir ini yang mana mereka berupaya untuk menyelesaikan tugas akhir mereka. Akan tetapi dari ke empat mahasiswa ini ada satu mahasiswa yang merasa kurangnya ada dukungan secara langsung dari dosen pembimbing akademiknya karena yang menjadi alasan mahasiswa tersebut. Mahasiswa ini jarang ada komunikasi antar pribadi dengan dosen bersangkutan. Sikap menerima keadaan dari komunikan dan komunikator yang dapat menjadi dorongan untuk kelangsungan komunikasi yang baik. Jadi dosen pembimbing akademik maupun mahasiswa bimbingannya harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya sendiri, dimana rasa positif ini dapat mendorong lawan bicaranya untuk lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif. Jadi apa yang di rasakan mahasiswa tingkat akhir ini tentunya akan membuat mereka membutuhkan dorongan dari orang yang lebih memahami betul masalah- masalah yang ada di akhir semester mereka. Dalam hasil penelitian ini ditemukan bahwa semua informan yang diteliti mengakui memiliki dan merasakan rasa positif dari lawan bicara mereka. Dalam kesetaraan ini antara komunikan dan komunikator dapat memberikan pengakuan bahwa saling menghargai, dan mengakui nilai, ataupun rasa berharga dan tentunya penting. Tentunya komunikasi antarpribadi dosen dan mahasiswa akan berjalan lebih efektif apabila suasananya setara. Dalam konteks penelitian ini, ada pengakuan secara diam-diam bahwa dosen pembimbing akademik dan mahasiswa bimbingannya menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk di sumbangkan. Tidak boleh ada satu pihak yang merasa lebih penting atau lebih berguna dari pihak lain. Dalam pengakuan dari ke empat dosen ini semua berupaya untuk menyetarakan hubungan antara mahasiswa dan dosen melalui komunikasi antar pribadi dan dapat dilihat juga dosen berupaya untuk memfungsikan dosen pembimbing mereka dengan cara memberikan masukan yang mudah di mengerti oleh anak bimbingan mereka.

**KESIMPULAN**

B

erdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antar pribadi mahasiswa tingkat akhir dan dosen pembimbing akademik dalam penyelesaian studi di prodi komunikasi 2017 Fispol Unsrat. Masih berjalan kurang begitu baik karena dari hasil temuan dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa pernyataan ini yang didukung oleh hasil kesimpulan wawancara peneliti terhadap informan mengenai 5 indikator komunikasi antarpribadi dari Joseph A. Devito. Keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi mahasiswa tingkat akhir dan dosen pembimbing akademik dalam penyelesaian tugas akhir belum maksimal. Hal ini dikarenakan salah satu ke empat mahasiswa ini masih belum terlalu terbuka terhadap dosen pembimbing akademiknya. Empati dalam komunikasi antara pribadi mahasiswa tingkat akhir dan dosen pembimbing akademik dalam penyelesaian tugas akhir berjalan begitu baik. Dalam hal ini dosen pembimbing akademik tentunya cukup mengerti dengan apa yang di rasakan mahasiswa tingkat akhir ini begitupun pada mahasiswa. Dukungan dalam komunikasi antar pribadi mahasiswa tingkat akhir dan dosen pembimbing akademik ini belum dirasakan oleh sebagian mahasiswa. Dalam hal ini di sebabkan karena salah satu dari keempat mahasiswa ini tidak memfungsikan dosen pembimbing akademik dengan maksimal. Rasa positif dalam komunikasi antar pribadi mahasiswa tingkat akhir dan dosen pembimbing akademik dalam penyelesaian tugas akhir sudah berjalan dengan baik. Kesetaraan dalam komunikasi antar pribadi mahasiswa tingkat akhir dan dosen pembimbing akademik sudah berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini keempat dosen pembimbing mampu memposisikan diri dengan baik, yang mana ada beberapa dosen yang berupaya untuk menjadi teman bahkan sebagai orangtua saat mahasiswa berkonsultasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anwar Arifin, 1984. *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: Armico.

Cangara, H. Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Devito, Joseph A. 1997*. Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Proffesional

Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln (eds.). 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terj. Dariyatno dkk. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

D.N. Pah. (1984). Keterampilan Memberi Penguatan. Jakarta: Depdikbud.

Effendy, Onong Uchjana. (2003). Ilmu, teori dan filsafat komunikasi. Bandung : Citra Aditya Bakti

Fuchan, Arief. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif.* Surabaya : Usaha Nasional

Gunawan, Imam. Metode Penelitian Kualitatif.: Teori dan Praktik Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.

Jalaludin, Rakhmat. (1998). Psikologi Komunikasi. Bandung: Rosda

Marno dan M. Idris. 2009. Strategi dan Metode Pengajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Milles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992*. Analisis Data Kualitatif Buku* *Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Moleong, Lexy J. 2007*. Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyana, Deddy, 2001. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nugroho D, Riant. 2004. Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi.Jakarta:Gramedia

Prof. Dr. Conny R. Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Grasindo)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2009).

Sumantri Mulyani dan Johar Permana. 1999. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.

*Sumber Lain-lain :*

Debby D.V. Kawengian, E. A. Marentek, and M. Pantow, 2017. Pola Komunikasi Antar Persona Dosen Dengan Mahasiswa Dalam Menentukan Keberhasilan Mahasiswa di Akademi Keperawatan Bethesda Tomohon. *E-Journal “Acta Diurna” Volume 6. No. 4 Tahun 2017.*

Heri. R. P. At-Tanzir, 2019. “Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Terhdadap Mahasiswa STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi Dalam Menyelesaikan Skripsi “. e-journal.staindirundeng.ac.id Volume 10. No 1. 2019.

Https://sivitasakademika.wordpress.com/2015/09/12/pentingnya-pembimbing-akademik-bagi-mahasiswa

Sejarah/ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado

Fisip.unsrat.ac.id

Ulfa T. M. 2018. “ Dinamika Komunikasi Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Dalam Penyusunan Skripsi” responsitory.iainpalopo.ac.id